

Mengajar Teman Bermain Catur

Pijar Aglamagna Adirandal



Tara Salvia
Centre of Excellence



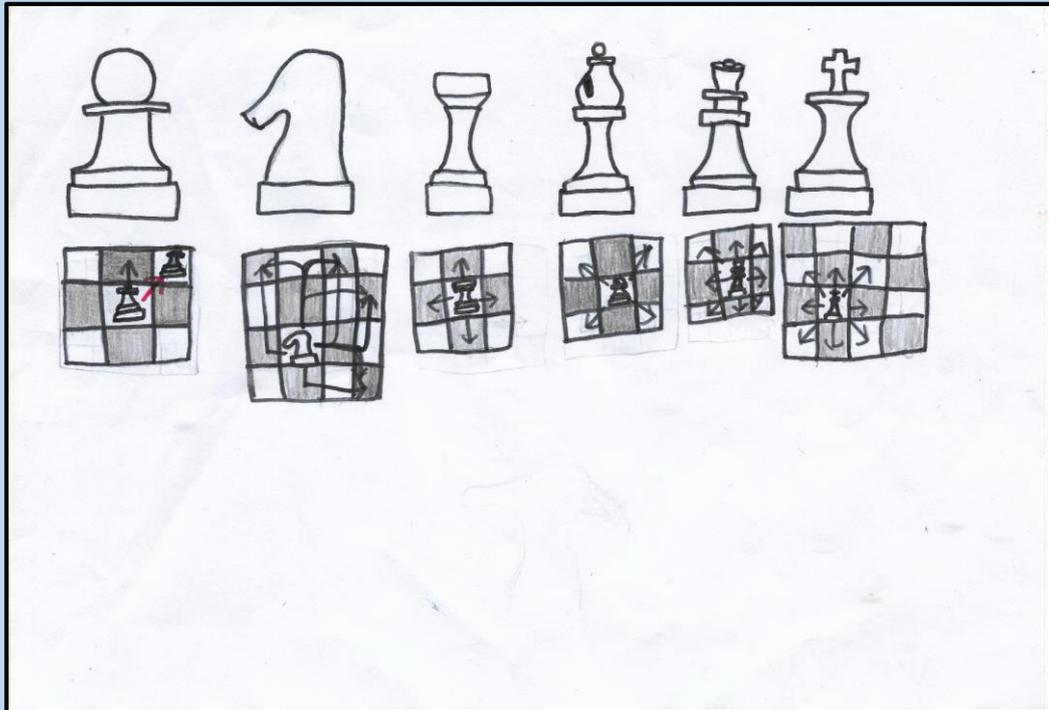
Pada hari senin aku mau bermain catur di sekolah. Tempatnya di shared area gedung 2. Saat aku bermain bersama Althea, teman sekelasku. Kami mau bermain catur tetapi dia tidak tahu bagaimana cara bermain catur. Jadi aku mengajarkannya cara bermain catur. Dia terlihat semangat hendak belajar bermain catur. Aku juga semangat hendak mengajarkan

dia cara bermain catur. Aku mengajarkan dia cara main, cara untuk menang, dan berstrategi.

Papan catur berwarna hitam dan putih dan berbentuk kotak. Di dalamnya terdapat bidak catur berwarna hitam dan putih. Aku juga belajar sejarah catur dari *google*. Bidak catur yang pertama diketahui berasal dari tahun 760 masehi. Saat itu, bidak catur bentuknya sangat berbeda dari yang sekarang kita kenal. Di zaman dahulu, bidak Benteng berbentuk kereta, sedangkan bidak bishop berbentuk gajah, dll.

Magnus Carlsen adalah salah satu pemain catur yang terbaik di seluruh dunia. Di Indonesia, pemain catur yang terbaik bernama Susanto Megaranto. Pada usia 17 tahun, ia berhasil menjadi *Grandmaster* catur, artinya ia menjadi orang terhebat di seluruh dunia catur. Aku

merasa senang saat bermain catur karena catur itu seru. Catur juga bisa melatih otakku. Catur membingungkan otak, tapi dengan cara yang menyenangkan. Catur menarik karena ada strategi berbeda-beda agar kita bisa menang. Catur adalah permainan strategi untuk melatih otakmu dengan cara yang seru.



Akupun mulai mengajarkan Althea. Untuk bisa bermain catur, bidaknya harus disusun menurut kelompok warnanya. Bidak catur disusun dengan 2 baris. Baris yang pertama terdiri dari 8 pion, dan baris yang kedua terdiri dari benteng, kuda, bisop, ratu, dan raja. Aku dan Althea mulai menyusun bidak catur dengan benar.

Setiap bidak bisa berjalan dengan cara yang berbeda. Pion hanya bisa maju 1 langkah. Tetapi untuk pertama kali maju, pemainnya boleh memilih untuk maju 1 atau 2 langkah. Selanjutnya, pion sudah tidak boleh maju 2 langkah hingga ke ujung papan. Saat pion sampai ke ujung papan, pionnya boleh berubah menjadi bidak apa saja yang telah dimakan. Bidak warna putih berjalan lebih dulu.

Pion hanya bisa makan dengan bentuk diagonal ke kiri atau kanan. Kuda hanya bisa bergerak atau makan dengan bentuk L. Bisop hanya bisa bergerak atau makan dengan bentuk diagonal. Benteng hanya bisa bergerak atau makan ke kiri, kanan, depan, atau belakang. Ratu bisa bergerak dan makan ke sembarang arah. Raja bisa bergerak atau makan ke arah apa saja tetapi 1 langkah setiap gantian. Tujuan

permainannya adalah memakan rajanya lawan. Jika raja dari lawanmu sudah dimakan, engkau berhasil untuk menang. Althea mulai belajar cara bidak catur berjalan. Dia sangat cepat belajar.



Saat dia sudah paham cara main, kami bermain catur bersama untuk mencoba apa yang Althea sudah pelajari. Aku mencoba untuk membuat mudah untuk dia karena dia baru belajar cara main catur. Aku lupa apakah Althea menang atau tidak dalam permainan tersebut. Namun yang masih aku ingat, Althea terlihat tertarik sama catur. Aku merasa

senang karena aku bisa mengajarkan Althea cara main catur. Althea juga merasa senang karena dia sudah tahu cara main catur. Kami bisa bersenang-senang bermain catur bersama saat istirahat di sekolah.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.